

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pada dasarnya setiap badan usaha atau perusahaan berusaha memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dari kegiatan operasinya. Terlepas dari bidang usaha yang dilakukan perusahaan tersebut, baik industri, perdagangan, maupun jasa. Dalam jangka panjang perusahaan harus meningkatkan dan memantapkan posisi usahanya di tengah - tengah pesaing bisnis yang semakin kompleks dan tertib.

Keberhasilan suatu pengembangan usaha bisnis akan berpengaruh pada besarnya laba yang didapat. Aspek finansial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu proyek bisnis. Perkiraan aliran kas yang tepat akan memperlancar usaha bisnis yang dijalankan agar dapat bersaing atau bahkan berkembang. Perkiraan aliran kas yang terlalu tinggi akan berpengaruh terhadap dana yang diinvestasikan berlebihan sehingga bisnis yang bersangkutan kurang efisien, sebaliknya perkiraan aliran kas yang terlalu kecil juga akan mengganggu kegiatan operasional sehingga yang bisnis bersangkutan akan berdaya tahan lemah dalam bersaing.

Keberhasilan suatu proyek bisnis dipengaruhi oleh ketajaman analisis aspek finansial melalui studi kelayakan. Penganalisaan aspek finansial yang tepat akan menghasilkan manfaat bagi pihak manajemen dalam upayanya menjalankan usaha bisnis perusahaan, atau sebaliknya dapat dilihat bahwa investasi yang ditanamkan dapat memberikan keuntungan.

Kelayakan bisnis yaitu suatu pengkajian secara menyeluruh dan teliti terhadap rencana penanaman modal dan menilai apakah rencana investasi tersebut memenuhi syarat untuk dilaksanakan atau tidak, atas pertimbangan kelayakan finansial. Hasil suatu penilaian investasi akan dijadikan tolok ukur apakah investasi yang ditanamkan selama ini layak atau tidak layak untuk dijalankan, sehingga sebelum investasi dilaksanakan maka perlu adanya analisis untuk menilai kelayakan suatu investasi. Analisis kelayakan investasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang untung atau tidaknya suatu usaha dilaksanakan, dengan memperoleh hasil berupa omzet atau penghasilan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dalam Perusahaan Umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang.

Suatu rencana investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan - pertimbangan matang dalam pengambilan keputusannya. Keputusan tentang pemilihan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara berbagai jenis keputusan lain yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan. Dalam perusahaan, manajer keuangan bertanggungjawab dalam melakukan pengambilan keputusan, manajer sendiri diberi kewenangan oleh pemilik modal atau pemegang saham. Keputusan - keputusan tersebut antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting, karena itu harus dilakukan secara hati – hati mengingat investasi memerlukan dana yang besar, sedangkan pengembaliannya membutuhkan waktu yang sangat lama. Keputusan investasi juga membutuhkan pertimbangan dan perencanaan yang matang karena apabila tidak, dapat mengakibatkan kerugian yang besar karena dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi sangat tinggi serta dilihat dari segi waktu hasil dari suatu investasi membutuhkan waktu yang lama.

Untuk mengetahui baik tidaknya keberadaan sebuah perusahaan, seorang investor dapat menilainya melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan Keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Penggunaan analisa laporan keuangan dengan rasio ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan situasi serta keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang. Analisis ini dilakukan dengan beberapa metode perhitungan yang berhubungan dengan kelayakan investasi antara lain metode penilaian investasi dengan menggunakan metode aliran kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*) dengan pengujian metode *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR) dan *Profitability Indeks*(PI).

Mardiasmo (2009:99), *Payback Period* digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian investasi. *Payback Period* merupakan teknik analisis investasi yang relatif mudah dan sederhana. NPV dihitung dengan cara mendiskontokan aliran kas dimasa datang (*future cash flow*) dengan faktor diskonto tertentu yang merefleksikan biaya kesempatan modal. IRR mendiskontokan *future cash flow* pada tingkat NPV yang bernilai nol. Atau dengan kata lain adalah ukuran yang menyetarakan aliran kas bersih di masa datang (*future net cash flow*) dengan pengeluaran investasi awal. *Profitability Indeks* adalah rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomisnya dan pengeluaran awal proyek.

Pemerintah Daerah sebagai lembaga yang ada di daerah lebih berorientasi pada pelaksanaan program secara ekonomis, efisien dan efektif, transparan, serta memiliki akuntabilitas dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat di daerah. Pemerintah Daerah diberi tanggungjawab, wewenang, dan kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan kebijakan daerahnya sendiri. Berdasarkan otonom yang diberikan kepada Pemerintah Daerah, maka usaha berikutnya adalah pembangunan daerah melalui Pengadaan Bus Damri. Mardiasmo (2004: 46) usaha tersebut meliputi 1) penciptaan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya daerah, 2) meningkatkan kualitas umum (publik) dan kesejahteraan masyarakat, dan 3) memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Usaha - usaha pelayanan publik sebagai salah satu orientasi Pemerintah Daerah untuk memberikan pelayanan dan kesejahteraan

yang prima kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting sehubungan dengan pelaksanaan otonomi tersebut.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan tersebut yaitu peningkatan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Daerah perlu melakukan investasi. Menurut PSAP.Nomor 06 dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, investasi diartikan sebagai aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomis seperti bunga, dividen, dan *royalty*, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, investasi dalam hal ini ditekankan kepada penggunaan aset dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Suatu kebijakan investasi yang dilakukan Pemerintah Daerah harus memperhatikan beberapa hal yaitu investasi pengganti, investasi penambahan kapasitas, dan investasi baru (Mardiasmo, 2009:92).

Sehubungan dengan investasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah atau investasi sektor publik adalah pembangunan aset untuk kepentingan masyarakat, maka pengadaan aset harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tepat sasaran. Aset di Pemerintah (Pusat atau Daerah), khususnya aset tetap diperoleh dari pengeluaran dana (belanja) yang disebut Belanja Modal.

Belanja Modal merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan investasi. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 dan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011,

menguraikan belanja daerah merupakan kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Adapun belanja yang dilakukan menyangkut pelayanan publik yaitu belanja administrasi, belanja operasi dan pemeliharaan, serta belanja modal (penambahan aset).

Semua belanja tersebut merupakan pengeluaran untuk tujuan yang sama yaitu pemberian pelayanan publik. Indikasi otonomi daerah tidak akan berdampak jika salah satu usaha tersebut yaitu jika pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Daerah tidak tepat sasaran (tidak dinikmati oleh masyarakat). Oleh sebab itu maka perlu dilakukan analisis belanja modal (investasi) yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah mengenai sasaran dari belanja modal tersebut.

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah (Pemendagri Nomor 13 Tahun 2006). Belanja Modal dapat dikategorikan sebagai belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasidan jaringan, dan aset tetap lainnya. Belanja Modal tersebut merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung.

Perusahaan Umum (Perum) Damri merupakan salah satu BUMN yang bergerak dibidang transportasi darat. Perum Damri adalah angkutan antar kota yang mempunyai tugas pokok mempersiapkan dan menyelenggarakan angkutan penumpang baik angkutan borongan dan barang, melaksanakan pemeliharaan, perawatan, perbaikan kendaraan - kendaraan dinas angkutan

serta menyelenggarakan pekerjaan ketatausahaan di bidang angkutan, material dan pergudangan, keuangan, kepegawaian, umum dan rumah tangga. Sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, tujuan Perum Damri adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyelenggaraan jasa angkutan umum, penumpang dan barang diatas jalan dengan kendaraan bermotor yang bermutu tinggi dan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip pengelolaan unit perusahaan.

Salah satu bentuk program dan kegiatan pelayanan publik diberikan oleh Pemerintah Daerah adalah pelayanan angkutan umum yang bergerak dibidang transportasi darat. Transportasi merupakan salah satu alat yang menghubungkan dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Pemerintah Kota Kupang melalui Perum Damri Kantor Cabang Kupang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam tugas pokok dan fungsinya perlu menyiapkan pelayanan dalam hal pelayanan angkutan umum di Kota Kupang. Pelayanan yang diberikan Pemerintah Daerah Kota Kupang ini merupakan pembelanjaan untuk kegiatan Pemerintah dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan aturan dalam melakukan investasi, diharapkan bahwa kontribusi yang diterima mampu mengembalikan besarnya nilai yang dikeluarkan untuk pengadaan Bus Damri tersebut. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pengadaan aset ini akan dinilai kegunaannya dari jasa pelayanan yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut adalah data Pengadaan Bus Damri Kantor Cabang Kupang dari tahun 1992 – 2016.

Tabel 1.1
Jumlah Bus Damri (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang

No	Jenis Kendaraan	Code Bus	Merk/Type	Tahun Pengadaan	No. Polisi	Ket.
1	Bus	3790	Isuzu Nkr 66	2003	DH 2401 BA	Baik
2	Bus	3791	Isuzu Nkr 66	2003	DH 8496 MA	Baik
3	Bus	3792	Isuzu Nkr 66	2003	DH 8497 MA	Baik
4	Bus	4215	Hino	2007	DH 7280 LA	Baik
5	Bus	4556	Hyundai	2009	DH 7011 AA	Baik
6	Bus	4559	Hyundai	2009	DH 7010 AA	Baik
7	Bus	4589	Hyundai	2009	DH 7012 A	Baik
8	Bus	4633	Hyundai	2010	DH 7356 LA	Baik
9	Bus	4791	Isuzu Nkr 71	2011	DH 7390 LA	Baik
10	Bus	4792	Isuzu Nkr 71	2011	DH 7389 LA	Baik
11	Bus	4971	Isuzu Nkr 71	2012	DH 7405 LA	Baik
12	Bus	4972	Isuzu Nkr 71	2012	DH 7404 LA	Baik
13	Bus	5430	Hino	2013	DH 7416 LA	Baik
14	Bus	5431	Hino	2013	DH 7417 LA	Baik
15	Bus	5510	Hino	2014	DH 7021 AA	Baik
16	Bus	5511	Hino	2014	DH 7022 AA	Baik
17	Bus	5814	Mitsubishi	2015	DH 7072 AA	Baik
18	Bus	5815	Mitsubishi	2015	DH 7073 AA	Baik
19	Bus Ac	6158	Mitsubishi	2016	DH 7086 AA	Baik
20	Bus Ac	6159	Mitsubishi	2016	DH 7087 AA	Baik
21	Bus Ac	6160	Mitsubishi	2016	DH 7088 AA	Baik
22	Bus Ac	6161	Mitsubishi	2016	DH 7089 AA	Baik
23	Bus	3064	Dina Rino	1992	DH 2272 CA	Usul Afkir
24	Bus	3317	Isuzu Tld 56	1995	DH 2098 CA	Usul Afkir
25	Bus	3332	Isuzu Tld 56	1999	DH 2016 BA	Usul Afkir
26	Bus	3580	Isuzu Nkr 66	1999	DH 2097 AB	Usul Afkir
27	Bus	3582	Isuzu Nkr 66	1999	DH 2095 AB	Usul Afkir
28	Bus	4221	Hino	2007	DH 7279 LA	Baik
29	Bus Ac	6112	Hino	2015	DH 7069 AA	Baik
30	Bus Ac	6113	Hino	2015	DH 7068 AA	Baik
31	Bus Ac	6114	Hino	2015	DH 7067 AA	Baik

Sumber: Profil Sarana dan Prasarana (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang

Tahun 2018

Dari data jumlah Bus Damri yang ada di Kota Kupang sesuai dengan data dari (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang yang disajikan pada tabel 1.1 diatas, Penulis dapat mengetahui bahwa jumlah Bus Damri yang ada sebanyak 31 Bus, yang sudah afkir/rusak ada 5 Bus, dan yang masih baik ada 26 Bus. Penulis dapat melihat apakah dari 26 Bus Damri yang masih baik sudah sesuai dengan aturan, dalam melakukan investasi yang diharapkan bahwa kontribusi yang diterima maupun tingkat pengembalian modal/laba yang telah diinvestasikan dalam pengadaan Bus Damri pada Perusahaan Umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka Penulis merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Analisis Kelayakan Investasi (Belanja Modal) Pengadaan Bus Damri pada Perusahaan Umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang”***.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut Apakah investasi pengadaan Bus Damri layak bagi Perusahaan Umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui layak dan tidaknya pembelian Bus Damri di perusahaan umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Perum Damri Kantor Cabang Kupang.

Diharapkan hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengevaluasi pelaksanaan investasi pengadaan Bus Damri di Kota Kupang.

2. Bagi Penulis.

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam implementasinya pada instansi pelayanan publik dalam hal ini Perusahaan Umum (Perum) Damri Kantor Cabang Kupang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai rujukan bagi pihak lainnya untuk mengembangkan Penelitian lebih lanjut terkait dengan pengelolaan investasi Bus Damri di Kantor Cabang Kupang.